

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu yang semua sumber datanya diperoleh berdasarkan interaksi langsung kelapangan. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif sendiri adalah penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran mengenai setting social dan klasifikasi mengenai suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atau disingkat UIN Antasari yang bertempat di Jalan Jendral Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin Timur.

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2013), 6, 9.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data hasil wawancara mendalam dengan responden dan informasi mengenai gambaran tawakal pada mahasiswa yang memiliki penyakit kronis, itu di lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di ambil dari sumber data kedua atau berbagai sumber untuk melengkapi data primer.² Dan dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil data dari literatur-literatur yang telah ada, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti buku ilmiah, jurnal, skripsi, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan gambaran tawakal pada mahasiswa yang memiliki penyakit kronis.

2. Sumber Data

Adapun sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.³ Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data yaitu:

² Ahmad Syamsul Mu'arif, "Konseling Tawakal untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Pada Seorang Pasien Penderita Kanker Payudara di Desa Sumberasri Kabupaten Banyuwangi," 2018, 19.

³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

- a. Responden, yaitu menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan dalam penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Psikologi Islam dan Pebankan Syariah yang dinyatakan memiliki penyakit kronis.
- b. Informan, yaitu orang yang dekat dengan responden dan dapat memberikan data tambahan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah keluarga ataupun teman responden.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Cara pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu berdasarkan kepada ciri-ciri yang telah ditentukan serta dimiliki oleh subjek yang telah dipilih.⁴ Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
2. Semester awal ataupun semester akhir yang memiliki penyakit tergolong kronis.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah gambaran tawakal pada mahasiswa yang memiliki penyakit kronis.

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 170.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan suatu penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid maka data tersebut di peroleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari responden.⁵ Wawancara adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dari tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra seperti mata, telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Maka dari itu observasi dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.⁶ Adapun observasi yang digunakan adalah *Anecdotal Record*, yaitu metode yang dalam observasi hanya membawa kertas kosong untuk mencatat perilaku khas.

⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 123.

⁶ Ahmad Syamsul Mu'arif, "Konseling Tawakal untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Pada Seorang Pasien Penderita Kanker Payudara di Desa Sumberasri Kabupaten Banyuwangi," 23–25.

Adaun perilaku yang muncul dari hasil obserpasi adalah sebagai berikut:

a. Subjek AR

Subjek AR adalah salah satu subjek yang mempunyai penyakit kronis, dan pada saat melakukan peneliti melakukan wawancara dengan subjek AR saat itu bertempat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dan pada saat peneliti mulai melakukan wawancara yang membahas mengenai penyakit subjek AR terlihat merasa cukup berat untuk mengingat kembali mengenai penyakit yang dia alami sehingga sebelum memulainya subjek menghela napas dan mengatakan cukup sulit untuk mengingat kembali penyakit yang sudah lama dia alami, setelah itu subjek menceritakan mengenai berbagai macam penyakit yang dia alami, dan pada saat ditanya mengenai tanggapan keluarga mengenai penyakit yang subjek alami, subjek terlihat sedikit sedih karena subjek mengatakan sudah banyak tangis yang dialami keluarganya ketika mengetahui subjek mempunyai berbagai macam penyakit, dan itu terlihat beberapa kali subjek menahan untuk tidak sedih ketika ditanya berkenaan dengan keluarga, tapi walaupun begitu subjek terlihat berusaha menampilkan sikap yang tegar dalam menghadapi penyakitnya dikarenakan dukungan keluarga dan keyakinan dia kepada Allah.

b. Subjek NR

Subjek NR merupakan salah satu subjek yang divonis mempunyai penyakit kronis, dan pada saat ditemui dikediamannya subjek AR sedang mengobrol bersama temannya setelah itu subjek AR melihat peneliti dan mengajak temannya ke kamar untuk melakukan wawancara. Pada saat melakukan wawancara mengenai penyakit yang dia alami subjek mulai sedikit sedih, terutama pada saat subjek mengatakan bahwa dari dokter itu menyarankan subjek untuk melakukan operasi dan subjek tidak ingin melakukan itu sehingga subjek berusaha mencari alternatif lain. Selain itu, subjek juga terlihat menguatkan dirinya bahwa penyakit itu adalah cobaan, dan subjek juga berusaha meyakinkan dirinya dengan mengatakan bahwa penyakit berasal dari Allah maka Allah pulalah yang dapat menyembuhkan.

c. Subjek AY

Subjek AY juga merupakan salah satu subjek yang bisa dikatakan mempunyai penyakit serius yaitu maag kronis, dan pada saat ingin melakukan wawancara saat itu bertempat di rumah atau kos-kosan subjek. Sebelum memulai wawancara peneliti memperkenalkan diri terlebih dulu dan begitu pula sebaliknya. Pada saat peneliti mulai menanyakan mengenai permasalahan penyakit yang sedang

dialami subjek, subjek menjawab dengan santai tanpa terlihat sedih ataupun mempermasalahakan penyakit yang subjek alami ketika dokter memvonis subjek, tapi walaupun begitu subjek juga merasakan kekawatiran yang mana kata subjek ketika penyakitnya terus dibiarkan maka akan menjadi parah dan berbahaya. Selain itu, subjek juga terlihat bisa menerima penyakit yang dia alami ketika ditanya mengenai tanggapan dia terhadap penyakit yang dia alami karena menurut dia penyakit itu terjadi karena kelalaian dia sehingga dia harus bertanggung jawab atas semua itu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan dari sejumlah data berupa data deskriptif kualitatif agar mudah di pahami oleh pembaca dikemudian hari,⁷ mengenai gambaran tawakal pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki penyakit kronis dan faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

⁷ Khairunnida, "Gambaran Regulasi Diri Mahasiswa dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin," 2017, 16–17.

Adapun menurut Mudjirahardjo, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorikan.⁸ Adapun tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data, yaitu dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pada pengumpulan data.
3. Tahap *Coding*, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pada pengumpulan data.
4. Tahap mendeskripsikan dan interpretasi data yang didapat yang sesuai dengan variable yang diteliti.⁹

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Telaah Pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengajukan desain proposal serta judul penelitian

⁸ V Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 34.

⁹ V Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, 104.

2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui
 - b. Melakukan perbaikan proposal skripsi yang telah diseminarkan sebelumnya
 - c. Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu *guide interview*
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan *guide interview* untuk melakukan riset
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan penggalan data terhadap subjek penelitian
 - b. Pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek
 - c. Mengolah data serta analisis data
4. Tahap penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Penyerahan kepada pembimbing 1 dan 2 untuk dikoreksi serta di setujui untuk diujikan
 - c. Dicitak dan diperbanyak untuk diujikan¹⁰

¹⁰ Nurlaila Shofia, "Gambaran Qana'ah pada Ayah yang Memiliki Anak dengan Autisme di SLBN 1 Martapura," *Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari, 2019), 60–61.